

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN ARUS KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI DAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI

Rizki Indriani

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Email : rizkiindriani1919@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the level of suitability between the Influence of Operational Costs and Cash Flow on Profitability in Various Industrial Manufacturing Sector Companies and Consumer Goods Industry Sectors. In line with the research problems and hypotheses, this study was carried out by using financial statements, namely research that took samples from one population and used financial statements on the stock exchanges of Manufacturing Companies of Various Industries and the Consumer Goods Industry Sector as a basic data collection tool. In this study using a sample of 17 Manufacturing Companies of Various Industry Sectors and Consumer Goods Industry Sector period 2010-2017. Quantitative analysis in this study included Normality Test, Multicolony Test, Autocorrelation Test and Heteroscedasticity Test. To test the hypothesis using multiple linear regression. All tests use the SPSS 18. computer program. The results show that the alternative hypothesis (H_a) can be accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected, the biggest effect is the Operating Cost variable (X_1) = (3,410) and followed, Cash Flow (X_2) = (1,274) to Profitability (Y). R^2 of 0.214 shows that 21.4% Profitability can be explained namely Operational Costs (X_1), and Cash Flow (X_2) while the remaining 78.6% is explained by other variables not included in this research model.

Keywords: Operational Costs, Cash Flow, Profitability

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara Pengaruh Biaya Operasional Dan Arus Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Dan Sektor Industri Barang Konsumsi. Sejalan dengan masalah dan hipotesis penelitian tersebut maka penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan laporan keuangan yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan laporan keuangan yang ada di bursa efek Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Sektor Industri Barang Konsumsi sebagai alat pengumpulan data pokok. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 17 Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Sektor Industri Barang Konsumsi periode tahun 2010-2017. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi dan Uji heteroskedastisitas. Untuk uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Semua pengujian menggunakan program komputer SPSS 18. Hasilnya tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, pengaruhnya yang paling besar adalah variabel Biaya Operasional (X_1) = (3.410) dan diikuti , Arus Kas (X_2)= (1,274) terhadap Profitabilitas (Y). R^2 sebesar 0,214 menunjukkan bahwa 21,4 % Profitabilitas dapat dijelaskan yaitu Biaya Operasional (X_1), dan Arus Kas (X_2) sedangkan sisanya 78,6% lainnya dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Biaya Operasional, Arus Kas, Profitabilitas

1. PENDAHULUAN

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya akan menyusun laporan keuangan pada akhir periode akuntansi. Menurut PSAK no. 1 paragraf 7 tahun 2013 tentang Penyajian Laporan Keuangan, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dan hasil operasi perusahaan. Laporan keuangan tidak hanya digunakan perusahaan atau pihak manajemen tetapi juga digunakan oleh pihak-pihak lain seperti pemilik perusahaan, investor, kreditur, pemerintah, karyawan dan masyarakat. Investor misalnya, menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Investor menggunakan informasi laba atau rugi dari laporan keuangan sebagai indikator berhasil atau tidaknya perusahaan dalam melaksanakan usahanya.

Biaya operasional dalam perusahaan merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam aktivitas ekonominya dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan. Biaya operasional merupakan biaya yang dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, oleh sebab itu semakin meningkat tingkat aktivitasnya, maka semakin meningkat pula biaya operasinya. Karena biaya operasi merupakan biaya yang terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan.

Biaya - biaya operasional pada suatu perusahaan termasuk pada terdiri dari pertama, biaya penjualan atau biaya pemasaran merupakan biaya - biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan penjualan atau pemasaran produk. Kedua, biaya administrasi merupakan biaya - biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengkoordinasikan

kegiatan produksi dan pemasaran produk (Mulyadi 2014, 14). Perolehan laba sangat ditentukan oleh pendapatan yang diperoleh dan biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Untuk dapat mencapai laba yang maksimal pihak manajemen hanya dapat mengendalikan komponen biaya karena pada komponen kuantitas penjualan yang akan mempengaruhi pendapatan, besarnya sangat bergantung pada konsumen.

Seperti halnya pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi yang menyadari bahwa perusahaan sangat bergantung pada kepuasan konsumen dimana kualitas produk harus benar - benar sesuai dengan keinginan dan harapan konsumen. Sehingga perusahaan harus bisa memperbaiki segala aspek operasional perusahaan dan juga kinerja laporan keuangannya dengan baik. Seperti telah kita ketahui bahwa dalam setiap perusahaan pasti mengeluarkan biaya - biaya yang tidak sedikit untuk dapat memenuhi segala macam kegiatan - kegiatan perusahaan atau sering disebut juga dengan biaya operasional, sebelum akhirnya mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.

Perusahaan-perusahaan pada dasarnya didirikan untuk tujuan mendapatkan laba / keuntungan yang besar. Besar kecilnya keuntungan yang diperoleh menunjukkan bagaimana keberhasilan perusahaan tersebut dalam mengelola segala aspek dalam perusahaannya. Maka dari itu suatu perusahaan harus bisa mengatur aspek manajemennya dengan baik agar kinerja keuangan perusahaan menunjukkan nilai yang baik untuk membantu perusahaan terus meningkatkan usahanya.

Laporan arus kas merupakan laporan yang dapat memberikan informasi yang lebih lengkap mengenai jumlah kas yang tersedia dalam perusahaan. Dengan laporan arus kas, maka informasi arus kas dapat membantu melengkapi keberadaan sebagai indikator keadaan keuangan perusahaan. Selain itu arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator untuk menentukan apakah arus kas yang dihasilkan cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi serta melakukan investasi tanpa mengandalkan dana dari luar.

Informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan. Disamping itu, informasi arus kas juga berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.

Di dalam kegiatan bisnis, setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan utama yaitu memperoleh pendapatan atau keuntungan yang besar. Untuk mendapatkan keuntungan tersebut perusahaan harus dapat menjual barang (produknya) lebih tinggi dari pada biaya produksinya. Oleh karena itu setiap perusahaan akan melakukan sebuah perencanaan dalam penentuan keuntungan yang akan diperoleh di masa mendatang. Namun perencanaan keuntungan ini hanya sebagai peramalan saja, karena bisa terjadi perubahan berdasarkan situasi dan kondisi yang akan terjadi di masa mendatang. Salah satu alat analisis keuangan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang biasanya di terapkan perusahaan pada umumnya adalah rasio profitabilitas.

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Irham Fahmi 2014, p.80). *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba.

Return On Asset (ROA) dianggap sebagai indikator yang baik untuk mewakili tingkat profitabilitas perusahaan. *Analisis Return On Asset (ROA)* dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh. Analisis ini sudah merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rasio ini sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Dari penjelasan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adapun rumusan masalah yang di maksudkan adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat pengaruh secara parsial Biaya Operasional dan Arus Kas terhadap Profitabilitas ?
- 2) Apakah terdapat pengaruh secara simultan Biaya Operasional, dan Arus Kas Bebas terhadap Profitabilitas ?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan suatu perusahaan mengenai posisi keuangan apakah keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau sebaliknya. Informasi dalam laporan keuangan ini dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan

Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2012:1): Laporan keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2016:7), pengertian laporan keuangan adalah: Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:66) mengemukakan analisis laporan keuangan bahwa: Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini.

Menurut Hans dkk. (2016:12) Laporan Keuangan adalah : “Media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada

para pemangku kepentingan seperti : pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen”.

Menurut Kieso, et al. (2014:2) adalah: *“Financial statement are the principal means through which a company communicates its financial information to those outside. The financial statements most frequently provided are (1) the statement of financial position, (2) the income statement (or statement of comprehensive income), (3) the statement of cash flows, and (4) the statement of change in equity. Note disclosures are an integral part of each financial statement”.*

Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi perusahaan pada waktu tertentu kepada para pengguna laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan menggunakan informasi tersebut untuk memilih alternatif keputusan yang akan diambil.

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2012:20) adalah : Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir (2016:68), tujuan dari laporan keuangan adalah:

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- 4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan

dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.

- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- 6) Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya mengukur dan melaporkan setiap informasi keuangan dan non keuangan yang terkait dengan biaya perolehan atau pemanfaatan sumber daya dalam suatu organisasi. Akuntansi biaya memasukkan bagian-bagian akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan tentang bagaimana informasi biaya dikumpulkan dan dianalisis. Akuntansi biaya lebih menekankan pada pengendalian maupun penetapan biaya terutama yang berhubungan dengan biaya produksi. Selanjutnya akuntansi biaya membantu perusahaan dalam merencanakan dan pengawasan biaya pada aktivitas perusahaan. Berikut ini adalah pengertian akuntansi biaya menurut para ahli :

Pengertian akuntansi biaya menurut Siregar dkk (2014:17) yaitu : "Akuntansi biaya adalah proses pengukuran, penganalisaan, perhitungan, dan pelaporan biaya, profitabilitas, dan kinerja operasi untuk kepentingan internal perusahaan." Pengertian akuntansi biaya menurut Mulyadi (2014:7) yaitu : "Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya."

Pengertian akuntansi biaya menurut Bustami dan Nurlela (2010:4) yaitu : "Akuntansi biaya adalah bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana cara mencatat, mengukur, dan pelaporan informasi biaya yang

digunakan. Disamping itu akuntansi biaya juga membahas tentang penentuan harga pokok dari "suatu produk" yang diproduksi dan dijual kepada pemesan maupun untuk pasar, serta untuk persediaan produk yang akan dijual."

Peranan Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan perangkat yang dibutuhkan manajemen untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian, memperbaiki kualitas, meningkatkan efisiensi serta membuat keputusan-keputusan yang bersifat rutin maupun yang bersifat strategis. Berkaitan dengan hal tersebut, maka akuntansi biaya dapat membantu manajemen dalam menyelesaikan tugas-tugas seperti yang dikemukakan oleh Bustami dan Nurlela (2010:4-5) sebagai berikut :

- 1) Penyusunan anggaran dan pelaksanaan anggaran operasi perusahaan.
- 2) Penetapan metode dan prosedur perhitungan biaya, pengendalian biaya, pembebanan biaya yang akurat serta perbaikan mutu yang berkesinambungan. Penentuan nilai persediaan yang digunakan untuk kalkulasi biaya dan penetapan harga, evaluasi terhadap produk, evaluasi kinerja departemen atau divisi, pemeriksaan persediaan secara fisik.
- 3) Menghitung biaya dan laba perusahaan untuk satu periode akuntansi, tahunan, atau periode yang lebih singkat.
- 4) Memilih sistem dan prosedur dari alternatif yang terbaik, guna dapat menaikkan pendapatan maupun menurunkan biaya.

Pengertian Biaya

Menjalankan usaha membutuhkan biaya yang harus dikeluarkan agar perusahaan mampu terus beraktifitas. Biaya sendiri merupakan hal yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam menentukan harga pokok

produksi. Dengan biaya, perusahaan juga dapat menentukan laba yang akan diperoleh perusahaan. Berikut ini adalah pengertian biaya atau cost dan beban atau expense menurut para ahli : Menurut Mulyadi (2014:8), dalam arti luas biaya adalah “pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.” Didalam definisi ini terdapat 4 unsur pokok mengenai biaya, yaitu:

- 1) Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi.
- 2) Diukur dalam satuan uang.
- 3) Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi.
- 4) Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

Biaya Operasional

Pengertian biaya operasional yang dikemukakan oleh Rudianto (2013:217) adalah “biaya yang berkaitan dengan operasi perusahaan di luar biaya produksi”.

Menurut Mursyidi (2010:33) adalah sebagai berikut: “Biaya operasional atau biaya operasi adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari”. Secara umum biaya operasional diartikan sebagai biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan operasi yang dilakukan perusahaan dan diukur dalam satuan uang. Dimana biaya operasi sering disebut juga sebagai *operational cost* atau biaya usaha.

Tujuan Biaya Operasional

Adapun maksud dari semua biaya-biaya ini dijalankan oleh pihak perusahaan, karena biaya ini mempunyai hubungan langsung dari kegiatan utama perusahaan. Menurut Assauri (2013:21-22) menjelaskan bahwa tujuan biaya operasi adalah:

- 1) Mengkoordinasikan dan mengendalikan arus masukan (*input*) dan keluaran (*output*), serta mengelola penggunaan sumber – sumber daya yang dimiliki agar kegiatan dan fungsi operasional dapat lebih efektif.
- 2) Untuk mengambil keputusan, akuntansi biaya menyediakan informasi biaya masa yang akan datang (*future cost*) karena pengambilan keputusan berhubungan dengan masa depan. Informasi biaya masa yang akan datang tersebut jelas tidak diperoleh dari catatan karena memang tidak dicatat, melainkan diperoleh dari hasil peramalan. Proses pengambilan keputusan khusus ini sebagian besar merupakan tugas manajemen perusahaan dengan memanfaatkan informasi biaya tersebut.
- 3) Digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi seorang manajer di dalam melakukan kegiatan-kegiatan perusahaan yang telah direncanakan perusahaan.

Arus kas bebas atau *Free Cash Flow*

Arus kas bebas atau *free cash flow* sangat penting bagi perusahaan karena memungkinkan perusahaan memanfaatkan peluang yang bisa meningkatkan nilai pemegang saham (Guinan, 2010 : 131).

Menurut Guinan (2010 : 131) yang diterjemahkan oleh Yanto Kusdianto : “*Free Cash Flow* adalah arus kas yang menggambarkan berapa kas yang mampu dihasilkan perusahaan setelah mengeluarkan sejumlah uang untuk menjaga dan mengembangkan asetnya”.

Sedangkan menurut Pihadi (2012:220) *Free Cash Flow* adalah : “Arus kas yang tersedia untuk pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan disini dalam pengertian penyandang dana, yaitu kredit dan investor”.

Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Menurut Harahap (2012:304), profitabilitas adalah: Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga Operating Ratio

Rasio Profitabilitas

Menurut I Made Sudana (2011:22) definisi rasio profitabilitas adalah sebagai berikut: "Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan."

Menurut James dan John (2012:180) yang dialih bahasakan oleh Quratul'ain Mubarakah pengertian rasio profitabilitas adalah sebagai berikut: "Rasio profitabilitas adalah rasio yang menghubungkan laba dengan penjualan dan investasi."

Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:197), tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut: "Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang
- 6) digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 7) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
- 8) dan tujuan lainnya.

Metode Pengukuran Profitabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2012:157) *Rasio return on assets (ROA)* ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara. Menurut Sudana (2011:22), berikut adalah cara untuk mengukur rasio profitabilitas perusahaan. Cara untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) *Return On Assets (ROA)*
- 2) *Return On Equity (ROE)*
- 3) *Profit Margin Ratio*
- 4) *Basic Earning Power*

Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Ketepatan waktu menurut Kadir (2011:3): "Ketepatan waktu bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai".

Menurut Kieso et.al, (2011:47) laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna daripada yang tidak tepat waktu. Setelah informasi yang relevan tersedia lebih cepat, mampu meningkatkan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat

mengurangi informasi dari kegunaannya.

Penelitian Terdahulu

Deden Edwar Yokeu Bernardin (2014) dengan judul "Pengaruh Biaya Operasional dan Arus Kas (Aktivitas Operasi) Terhadap Profitabilitas pada PT. Pindad (Persero)" Penelitian ini dilakukan pada PT Pindad (persero) yang memiliki fungsi sebagai penyedia alat militer dan komersial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan arus kas (aktivitas operasi) terhadap profitabilitas (Net Profit Margin) secara parsial dan simultan. Hasil studi ini menunjukkan bahwa Biaya operasional terhadap profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 0,958 atau 95,8%. Arus kas (aktivitas operasi) dan profitabilitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Sehingga tingkat pengaruh Arus kas (aktivitas operasi) sebesar -0,097 atau 9,7%. Biaya operasional dan arus kas (aktivitas operasi) terhadap profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 98,1% sedangkan sisanya 1,9% dipengaruhi faktor lain.

Dewi Apriani (2016) dengan judul "ANALISIS PENGARUH ARUS KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT MAYORA INDAH TBK" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah arus kas baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2010-2014. Penelitian mengenai analisis pengaruh arus kas terhadap profitabilitas. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 10 per enam bulan dalam laporan keuangan pada PT Mayora Indah Tbk selama periode 2010-2014. Proses analisis data yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji asumsi klasik dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Metode statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan

SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Sri Rahayu (2014) dengan judul "Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada PT. PLN (persero) Wilayah Sulselrabar. Kinerja keuangan pada penelitian ini dilihat dari Return on Asset (ROA). Variabel pada penelitian ini ada dua. Variabel independennya adalah biaya operasional dan variabel dependennya yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio Return on Asset (ROA). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan library research dan field research. persamaan regresi sederhana dimana $Y = 357,755 - 12,799X$ dan berdasarkan pengujian hipotesis, biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi sebesar 64,5 % artinya biaya operasional memberikan pengaruh terhadap nilai ROA sebesar 64,5% Sedangkan sisanya 35,5% dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini. Koefisien korelasi menunjukkan biaya operasional berpengaruh kuat terhadap ROA dan bernilai negatif. Pada uji t, biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

M Findo Riatama (2015) dengan judul "Analisis Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) Periode 2011-2014.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efisiensi biaya operasional terhadap profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi 0.05 menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2011-2014 yang terdaftar di BEI.

Gusganda Suria Manda (2018) dengan judul “Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Fenomena yang terjadi adalah bahwa Laba Bersih cenderung menurun selama periode 2012-2016, yang dibarengi dengan penurunan Pendapatan dan kenaikan Biaya Operasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional atas Laba Bersih di Industri dan Perusahaan Kimia periode 2012- 2016. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa thitung dengan ttabel adalah sebesar $16.082 > 2.005$, thitung lebih besar dari ttabel yang berarti karena secara parsial ada pengaruh pendapatan terhadap laba bersih, dan hasil penelitian parsial biaya operasional terhadap laba bersih menunjukkan thitung dengan ttabel adalah sebesar $-10.999 < 2.052$, thitung lebih rendah dari ttabel yang juga berarti karena secara parsial ada pengaruh negatif terhadap biaya operasional batas pemasukan.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan nilai Fhitung dengan Ftabel sama dengan $133.398 > 3.175$, Fhitung lebih besar dari Ftabel yang berarti ada pengaruh simultan dari

pendapatan dan biaya operasional ke laba bersih.

Andreas Myrelid (2013) by title “Essays on manufacturing-related management accounting” Tujuan dari tesis ini adalah untuk memberikan perspektif tentang beberapa aspek mengenai hubungan antara manajemen operasi manufaktur dan akuntansi manajemen. Ini akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana informasi akuntansi manajemen mendukung pembuatan keputusan. Tesis ini melaporkan temuan dari empat studi yang dirancang untuk menyelidiki hubungan informasi antara akuntansi manajemen dan manajemen operasi di perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada banyak faktor yang perlu dipertimbangkan ketika memilih dan merancang sistem akuntansi manajemen yang tepat. Faktor kontekstual meliputi pasar, strategi manufaktur, teknologi, dan organisasi. Tesis ini juga melaporkan kesulitan dalam membuat metode yang secara teori terdengar bekerja dalam praktik.

Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2010:55) mengemukakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, kerangka konseptual merupakan suatu kesatuan kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban-jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah penelitian yang menjelaskan tentang variabel-variabel.

Hipotesis

Hipotesis menurut Arikunto (2012:154) adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis merupakan dugaan yang menjadi jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang perlu diuji

kebenarannya menggunakan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Biaya Operasional berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.
- H2 : Arus Kas Bebas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.
- H3 : Biaya Operasional dan Arus Kas Bebas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dengan demikian menurut penulis populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek yang akan diteliti baik berupa benda, manusia, peristiwa ataupun gejala yang akan terjadi. Populasi dalam penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi periode 2010-2017.

Berikut ini adalah nama perusahaan yang dijadikan populasi perusahaan manufaktur dalam penelitian ini :

Sektor Aneka Industri :

- 1) ASII (Astra International Tbk)
- 2) AUTO (Astra Auto Part Tbk) tidak ada 2010-2012
- 3) BRAM (Indo Kordsa Tbk) tidak ada 2010-2016
- 4) GDYR (Goodyear Indonesia Tbk)
- 5) GJTL (Gajah Tunggal Tbk)
- 6) IMAS (Indomobil Sukses International Tbk)
- 7) INDS (Indospring Tbk) tidak ada 2010-2011
- 8) LPIN (Multi Prima Sejahtera Tbk) adanya 2011 -2012
- 9) MASA (Multistrada Arah Sarana Tbk) tidak ada 2010-2011
- 10) NIPS (Bank OCBC NISP Tbk) tidak ada 2010-2015
- 11) PRAS (Prima alloy steel Universal Tbk) tidak ada 2010-2015
- 12) SMSM (Selamat Sempurna Tbk)
- 13) ADMG (Polychem Indonesia Tbk)
- 14) ARGO (Bank Agroniaga Tbk)
- 15) CNTB (Asuransi Harta Aman Pratama Tbk) tidak ada 2010-2011
- 16) CNTX (Centex Tbk) tidak ada 2010-2011
- 17) ERTX (Eratex Djaya Tbk) tidak ada 2013-2017
- 18) ESTI (Ever Shine Textile Industry Tbk) tidak ada 2011-2015
- 19) HDTX (Pan Asia Indosyntec Tbk) tidak ada 2010-2013
- 20) INDR (Indo Rama Synthetic Tbk) tidak ada 2010-2013
- 21) KARW (Karwell Indonesia Tbk) tidak ada 2010-2013
- 22) MYTX (Apac Citra Centertex Tbk) tidak ada 2013-2017
- 23) PAFI (Pan Asia Filament Inti Tbk) tidak ada 2013-2017
- 24) PBRX (Pan Brothers Tbk) tidak ada 2010-2011
- 25) POLY (Asia Pasific Fibers Tbk) tidak ada 2010-2014
- 26) RICY (Ricky Putra Globalindo Tbk)
- 27) SSTM (Sunson Textile Manufacturer Tbk) tidak ada 2010-2013
- 28) UNIT (Nusantara Inti Corpora Tbk) tidak ada 2010-2015
- 29) UNTX (Unitex Tbk) tidak ada 2012-2017

- 30) BIMA (Primarindo Asia Infrastructure Tbk)
- 31) SIMM (Surya Intrindo Makmur Tbk) tidak ada 2010-2016
- 32) IKBI (Sumi Indo Kabel Tbk) tidak ada 2010-2012
- 33) JECC (Jembo Cable Company Tbk) tidak ada 2010-2012
- 34) KBLI (KMI Wire and Cable Tbk)
- 35) KBLM (Kabelindo Murni Tbk) tidak ada 2010-2011
- 36) SCCO (Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk) tidak ada 2010-2014
- 37) VOKS (Voksel Electric Tbk) tidak ada 2010-2013
- 38) PTSN (Sat Nusa Persada Tbk)

Sektor industri barang konsumsi :

- 39) ADES (Akasha Wira International Tbk) tidak ada 2010-2011
- 40) AISA (Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) tidak ada 2010-2016
- 41) CEKA (Cahaya Kalbar Tbk) tidak ada 2010-2014
- 42) DAVO (Davomas Abadi Tbk) tidak ada 2010-2012
- 43) DLTA (Delta Djakarta Tbk) tidak ada 2010-2014
- 44) ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)
- 45) INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)
- 46) MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk)
- 47) MYOR (Mayora Indah Tbk) tidak ada 2010 -2012
- 48) PSDN (Prashida Aneka Niaga Tbk)
- 49) ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk) tidak ada 2010 - 2014

50) SKLT (Sekar Laut Tbk) tidak ada 2010 -2013

51) STTP (Siantar Top Tbk) tidak ada 2010 -2013

52) ULTJ (Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk)

Sumber dan Pengumpulan Data

Data sekunder dapat diperoleh melalui perpustakaan, perusahaan, organisasi perdagangan, dan lembaga pemerintahan. Data sekunder digunakan untuk mendukung proses atau hasil penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana data yang digunakan diperoleh dari yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi dan juga di akses langsung di www.idx.co.id dan www.sahamok.com

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan terdiri dari neraca dan laba/rugi, arus kas dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara:

1) Dokumentasi,

Yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari atau mengumpulkan catatan atau dokumentasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data sekunder perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi.

2) Studi Pustaka (*Library research*),

Yaitu cara pengumpulan data secara tidak langsung, data diperoleh dengan cara mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah hubungan Biaya Operasional dan Arus Kas terhadap Profitabilitas. Metode ini dipergunakan untuk mengetahui data sekunder.

Analisis Data

Sugiyono (2013:244) Pengertian analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dan untuk mencapai suatu kesimpulan yang tepat dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik analisa data statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat komputer dan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) v18 yang digunakan untuk menguji. Berikut yang akan di uji menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) v18

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) Normal Parameters Mean 0,00000* dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua data mempunyai *Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$* sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas dapat dilihat bahwa nilai VIF Biaya Operasional (X_1) sebesar 1,883 dan Arus Kas (X_2) sebesar 1,883. Dari masing-masing nilai VIF variabel diatas menunjukkan bahwa nilai $VIF \leq 10$ maka dapat disimpulkan bahwa bebas dari multikolonieritas

Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan uji Durbin Watson dengan ketentuan apabila :

- Nilai DW $< 1,10$: ada autokorelasi.
- Nilai DW antara 1,10 s.d 1,54 : tanpa kesimpulan.

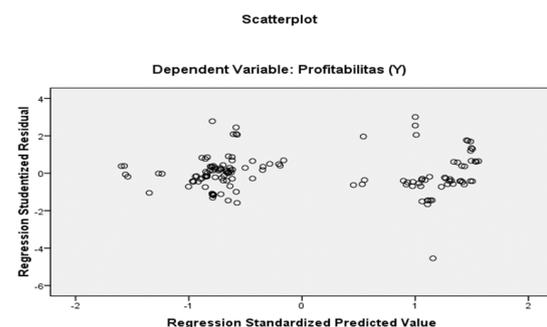
c. Nilai DW antara 1,55 s.d 2,46 : tidak ada autokorelasi.

d. Nilai DW antara 2,46 s.d 2,90 : tanpa kesimpulan.

e. Nilai DW $> 2,91$: ada autokorelasi.

Nilai Durbin Watson didapatkan sebesar 1,520 dan nilai ini terletak pada daerah antara 1,10 s.d 1,54 dengan kriteria tanpa kesimpulan dan masih termasuk dalam kriteria tidak ada autokorelasi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan bebas dari autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Analisis Regresi Liner Berganda

$$Y = 0,232 + 2,547 X_1 + 0,684 X_2$$

Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan :

- α = konstanta sebesar 0,232 artinya apabila variabel independen yaitu variabel independen dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel Biaya Operasional (X_1) akan bernilai sebesar 2,547 satuan.
- α = konstanta sebesar 0,232 artinya apabila variabel independen yaitu variabel independen dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel Arus Kas (X_2) akan bernilai sebesar 0,684 satuan.
- $\beta = 0,232$ artinya apabila Biaya Operasional (X_1), dan Arus Kas (X_2), meningkat 1 satuan, maka kualitas *output* Profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,232 satuan.

Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan Tabel diatas, hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut :

- a) Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel Biaya Operasional (X_1) sebesar $0,001 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar (3,410), sedangkan t_{tabel} sebesar (1,978). Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (3,410) $>$ (1,978), maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak atau H_{a1} diterima, artinya secara parsial variabel Biaya Operasional (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Profitabilitas (Y). atau hipotesis diterima karena tingkat Sig. $0,001 < 0,05$.
- b) Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel Arus Kas (X_2) sebesar $0,205 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar (1,274) sedangkan t_{tabel} sebesar (1,978). Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (1,274) $>$ (1,978), maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak atau H_{a1} diterima, artinya secara parsial variabel Arus Kas (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap Profitabilitas (Y). atau hipotesis diterima karena tingkat Sig. $0,205 < 0,05$.

Uji F (Uji Simultan)

Sebesar hasil pengujian hipotesis (uji F) pada Tabel diatas, didapat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari *significance level* 0,05 (5%), yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar (18,073) sedangkan F_{tabel} sebesar (3,064). Dari hasil tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(18,073) > (3,064)$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen yaitu Profitabilitas secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel Biaya Operasional (X_1), dan Arus Kas (X_2).

Biaya Operasional (X_1), dan Arus Kas (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y), atau hipotesis diterima karena tingkat Sig. $0,000 < 0,05$.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada Tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R^2* sebesar 0,214 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu Prestasi belajar siswa yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 0,214 atau 21,4%, artinya bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 21,4%, sedangkan sisanya sebesar 78,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

- Biaya Operasional (X_1) dan Arus Kas (X_2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel Biaya Operasional (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar (3,410), sedangkan t_{tabel} sebesar (1,978). Dan variabel Arus Kas (X_2) selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar (1,274) sedangkan t_{tabel} sebesar (1,978).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gusganda Suria Manda (2018) yang menjelaskan bahwa Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yaitu 11 perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek data yang diperoleh adalah data sekunder dari publikasi tahunan laporan keuangan terdiri dari penghasilan selama 5 tahun, yaitu tahun 2012 hingga 2016. Analisis teknis

data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah sebesar $16.082 > 2.005$, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti karena secara parsial ada pengaruh pendapatan terhadap laba bersih, dan hasil penelitian parsial biaya operasional terhadap laba bersih menunjukkan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah sebesar $-10.999 < 2.052$, t_{hitung} lebih rendah dari t_{tabel} yang juga berarti karena secara parsial ada pengaruh negatif terhadap biaya operasional batas pemasukan.

- Variabel antara Operasional (X1) dan Arus Kas (X2) berpengaruh mempunyai pengaruh secara simultan terhadap terhadap Profitabilitas (Y)

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa diduga bahwa Sebesar hasil pengujian hipotesis (uji F) pada Tabel diatas, didapat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,000 , nilai ini lebih kecil dari *significance level* 0,05 (5%) , yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar (18,073) sedangkan F_{tabel} sebesar (3,064). Dari hasil tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(18,073) > (3,064)$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen yaitu Profitabilitas (Y) secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel Biaya Operasional (X₁), dan Arus Kas (X₂).
“Diterima”

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Biaya Operasional dan Arus Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Sektor Industri Barang Konsumsi”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Biaya Operasional (X₁) sebesar 0,000 < 0,05 (taraf nyata signifikansi

penelitian). Dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar (3,410), Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(3,410) > (1,978)$, maka dapat disimpulkan bahwa H₀₁ ditolak atau Ha₁ diterima, artinya secara parsial variabel Biaya Operasional (X₁) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Profitabilitas (Y). atau hipotesis diterima karena tingkat Sig. $0,001 < 0,05$. Dan variabel Arus Kas (X₂) selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar (1,274) sedangkan t_{tabel} sebesar (1,978). Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(1,274) > (1,978)$, maka dapat disimpulkan bahwa H₀₁ ditolak atau Ha₁ diterima, artinya secara parsial variabel Arus Kas (X₂) berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap Profitabilitas (Y). atau hipotesis diterima karena tingkat Sig. $0,205 < 0,05$.

- 2) Dari hasil tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(18,073) > (3,064)$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen yaitu Profitabilitas (Y) secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel Biaya Operasional (X₁), dan Arus Kas (X₂). “Diterima”. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen yaitu Profitabilitas secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel Biaya Operasional (X₁), dan Arus Kas (X₂). Biaya Operasional (X₁), dan Arus Kas (X₂) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y), atau hipotesis diterima karena tingkat Sig. $0,000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh efisiensi biaya

operasional terhadap profitabilitas (ROA) pada 17 (tujuh belas) perusahaan yang dijadikan sampel untuk Sektor Aneka Industri dan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2017, maka penulis memberikan beberapa saran:

- a) Agar memperhatikan penyusunan dan penetapan anggaran biaya operasional yang dikeluarkan untuk meminimalisir pemborosan biaya yang tidak diperlukan.
- b) Untuk menghasilkan Profitabilitas yang besar, maka perusahaan harus mengoptimalkan semua potensi total aset yang dimiliki agar mendapatkan laba yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, 2012, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi, Jakarta : Rineka Cipta
- Assauri, Sofjan, 2013, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Baridwan, Zaki. 2012. *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta : Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2010, *Akuntansi Biaya*. Edisi kedua, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Brigham, Eugene F dan Joel F.Houston. 2010. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Carter, Wilimiam K. 2009, *Akuntansi Biaya*. Buku 1, Edisi empat belas, Jakarta: Salemba Empat
- Chourmain, Imam. 2008. *Acuan Normatif Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Al-Haramain Publishing House.
- Fahmi, Irham. 2012, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- Gitman, Lawrence. 2009. *Principles of Manajerial Finance*. United States: Pearson Addison Wesley
- Guinan, Jack, 2010. *Investopedia: Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*. Jakarta Selatan: Hikmah (Penerjemah Yanto Kusdianto)
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi Mamduh, M dan Abdul Halim. 2012 *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN
- Harrison Jr Walter T., Horngren, C William Thomas, Suwardy T, 2013, *Akuntansi Keuangan*, Edisi IFRS, Edisi Kedelapan, Jilid dua. Erlangga, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2012, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hans dkk, 2016, *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*, Jakarta. : Salemba Empat
- Hasibuan, Malayu S.P., 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara., Jakarta
- Istijanto, 2012, *Riset Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012. *Standar Akuntansi keuangan*, PSAK. Cetakan keempat, buku satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Juliansyah Noor. 2014, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta. Kencana
- James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi tiga belas, Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir. 2016, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2014, *Intermediate Accounting*, Jilid 1, Edisi Kesepuluh Jakarta Erlangga
- Mulyadi, 2014. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Munawir, S. 2010, *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*, Cetakan Kelima Belas, Yogyakarta: Liberty
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mursyidi. 2010, *Akuntansi Biaya, Bandung*: PT.Refika Aditama.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi kedua. Jakarta. Bumi Aksara.
- Prihadi, Toto, 2012, *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi*, Jakarta : PPM
- Rudianto. 2013, *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, Jakarta: Erlangga
- Rangkuti, Freddy. 2011. *SWOT Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Gramedia. Pustaka Utama
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D* CV Alfabeta. Bandung.
- _____, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sartono Agus, 2010, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi empat, Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I Made. 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Siregar, Baldric, Bambang Suropto, Dodi Hapsori. dkk. 2014, *Akuntansi Biaya*, Edisi dua, Jakarta: Salemba Empat
- Sunyoto, D. 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : CAPS
- Suranto, 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soemarso S.R, 2009, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku 2, Edisi kelima, Jakarta : Penerbit Salemba Empat